

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum pemberian edukasi dengan media audiovisual pada siswi SMP PGRI 1 Denpasar tahun 2026 diperoleh dengan skor median 13, skor minimum 8, serta skor maksimum 15.
2. Pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum pemberian edukasi dengan media audiovisual pada siswi SMP PGRI 1 Denpasar tahun 2026 diperoleh dengan skor median 20, skor minimum 18, serta skor maksimum 20.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah mendapat edukasi dengan media audiovisual pada siswi SMP PGRI 1 Denpasar tahun 2026 dengan nilai $p\text{ value} = 0,001$.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain yang lebih kuat dengan menambahkan kelompok kontrol yaitu desain eksperimen *Pre Test Post Test Control Group Design* sehingga hasil dapat dibandingkan secara lebih objektif. Selain itu, perlu dilakukan pengukuran lanjutan (*follow up*) untuk menilai apakah peningkatan pengetahuan dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu. Penelitian berikutnya juga dianjurkan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta lokasi yang lebih luas agar hasil lebih representatif. Penambahan

variabel lain, seperti sikap dan perilaku pencegahan anemia, juga penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

2. Bagi pihak sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi kesehatan tentang anemia ke dalam kegiatan pembelajaran dan program UKS dengan memanfaatkan media audiovisual secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk perilaku hidup sehat pada siswa. Selain itu, sekolah juga disarankan bekerja sama dengan instansi kesehatan seperti Puskesmas dalam pelaksanaan program PKPR agar edukasi kesehatan remaja dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

3. Bagi institusi kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana promosi kesehatan yang efektif dalam memberikan edukasi kepada remaja. Selain itu, perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan secara rutin di sekolah serta menjalin kerja sama dengan pihak pendidikan guna meningkatkan kesadaran dan upaya pencegahan anemia pada remaja putri.

4. Bagi remaja

Remaja putri diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi mengenai anemia, tidak hanya melalui pembelajaran di sekolah tetapi juga dari sumber terpercaya lainnya. Selain itu, remaja diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga pola makan dengan gizi seimbang serta rutin mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran.